

THE WORLD BANK GROUP ARCHIVES

PUBLIC DISCLOSURE AUTHORIZED

Folder Title: Petunjuk Pelaksanaan - Penyuluhan Transmigraso Lokal - Propinsi Dati I Lampung - Pemerintah Propinsi Dati I Lampung - Satbintrans TK 1 – 1983

Folder ID: 30096990

Series: Indonesia project and research reports (Bahasa)

Dates: 01/01/1983 - 12/31/1983

Fonds: Personal papers of Gloria Davis

ISAD Reference Code: WB IBRD/IDA DAVIS-12

Digitized: 05/05/2023

To cite materials from this archival folder, please follow the following format:
[Descriptive name of item], [Folder Title], Folder ID [Folder ID], ISAD(G) Reference Code [Reference Code], [Each Level Label as applicable], World Bank Group Archives, Washington, D.C., United States.

The records in this folder were created or received by The World Bank in the course of its business.

The records that were created by the staff of The World Bank are subject to the Bank's copyright.

Please refer to <http://www.worldbank.org/terms-of-use-earchives> for full copyright terms of use and disclaimers.



THE WORLD BANK
Washington, D.C.
© International Bank for Reconstruction and Development / International Development Association or
The World Bank
1818 H Street NW
Washington DC 20433
Telephone: 202-473-1000
Internet: www.worldbank.org

PUBLIC DISCLOSURE AUTHORIZED



30096990

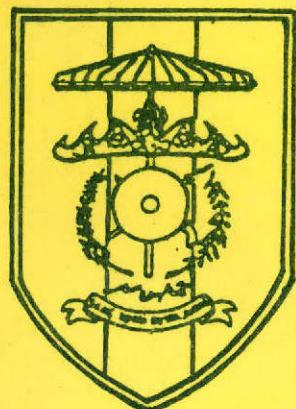
358840B

A2011-001 Other #:

Petunjuk Pelaksanaan - Penyuluhan Transmigrasi Lokal - Propinsi Dati I Lampung -
Pemerintah Propinsi Dati I Lampung - Satbintrans TK 1 - 1983

DECLASSIFIED
WBG Archives

**PETUNJUK PELAKSANAAN
 PENYULUHAN TRANSMIGRASI LOKAL
 PROPINSI DATI I LAMPUNG**



**PEMERINTAH PROVINSI DATI I LAMPUNG
SATBINTRANS TK. I, 1983 -**

**PETUNJUK PELAKSANAAN
 PENYULUHAN TRANSMIGRASI LOKAL
 PROPINSI DATI I LAMPUNG**



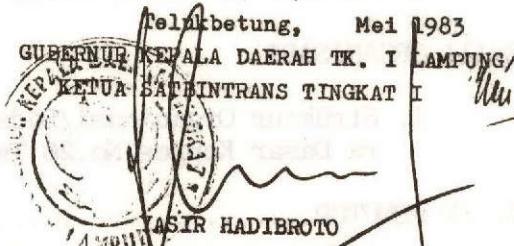
**PEMERINTAH PROPINSI DATI I LAMPUNG
SATBINTRANS TK. I, 1983**

P E N G A N T A R

Buku ini disusun sebagai pedoman lebih lanjut yang lebih menyebarkan secara operasional SK Gubernur KDH Tingkat I Lampung Nomor G/012/ Bappeda/HK/1983 tanggal 24 Januari 1983. Disamping itu sasaran penting yang ingin dicapai dengan diterbitkannya buku petunjuk ini adalah sebagai informasi terhadap pelaksanaan program yang telah dicapai , kerangka pemikirannya dan sasaran-sasaran yang ditetapkan.

Sebagai suatu paket program, program translok di daerah Lampung memiliki sasaran ganda dan untuk mencapai sasaran tersebut diperlukan koordinasi yang ketat pada seluruh aparat pelaksana. Dan untuk itulah buku ini diterbitkan yang merupakan petunjuk untuk penyuluhan, pembinaan serta pengembangan lebih lanjut program translok di Daerah Lampung .

Semoga bermanfaat.



D A F T A R I S I

	Halaman
PENGANTAR.....	i.
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iii
Daftar Lampiran	iiii
 BAB .I PENDAHULUAN	
1. Kependudukan.....	1
2. Kondisi Hutan.....	5
3. Kebijaksanaan Terpadu Penanganan masalah Kependudukan dan sumber alam..	8
 BAB .II PROGRAM TRANSMIGRASI LOKAL	
1. Dasar Hukum Penyelenggaraan Resettlement/Transmigrasi Lokal	10
2. Pengertian.....	11
3. Tujuan dan kegunaan Transmigrasi/Trans migrasi Lokal di Daerah Lampung.....	12
4. Sasaran.....	13
5. Kreteria Penduduk yang dimukimkan kembali/Daerah Pengirim.....	13
6. Kreteria Daerah Penerima.....	19
7. Daerah Penerimaan Transmigrasi/Trans migrasi Lokal	22
8. Pelaksanaan Pembinaan Translok.....	23
9. Rencana dan Persyaratan Pemberangkatan	28
 BAB .III ORGANISASI	
1. Struktur Organisasi/Badan Penyelenggarra Dasar Kepres No.26 Tahun 1978.....	29
 BAB . IV PENUTUP.....	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	33

D A F T A R T A B E L

Halaman

Tabel 1 : Luas Daerah & Kepadatan Penduduk menurut Dati II, tahun 1982.....	3
Tabel 2 : Penggunaan Tanah di Lampung ta - hun 1978	6

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran I . Daftar Realisasi Pemindahan dan Penempatan Translok dari Kabupa ten Lampung Selatan.....	33
Lampiran II. Daftar Realisasi Pemindahan dan Penempatan Translok dari Kabupa ten Lampung Tengah.....	41
Lampiran III.Daftar Realisasi Pemindahan dan Penempatan Translok dari Kabupa ten Lampung Utara.....	44
Lampiran IV. Instruksi Gubernur KDH TK.I Lampung Nomor : INST/015/Bappeda/HK/ 1983 .	

B A B . I

P E N D A H U L U A N

1. Kependudukan.

Daerah Lampung merupakan suatu wilayah yang sangat strategis baik ditinjau dari sudut geografis maupun dari sudut sektor-sektor pembangunan. Tingkat strategis tersebut terutama didasarkan bahwa darah Lampung terletak pada pintu gerbang sistem transportasi Bali - Jawa - Sumatera, dan terletak pada suatu daerah antara penduduk yang padat dipulau Jawa dan penduduk yang lebih tipis di pulau Sumatera .

Kondisi tersebut mendukung mobilitas yang tinggi dari penduduk pulau Jawa dan pulau Sumatra, yang didukung oleh prasarana dan sarana perhubungan yang baik, murah dan lancar baik untuk angkutan orang maupun barang. Akibatnya pertambahan penduduk Lampung merupakan pertambahan penduduk yang tertinggi di Indonesia, yang pada Pe-lita III diproyeksikan sebesar 5,23% pertahun ternyata dari sensus penduduk tahun 1971-1980 tercatat tingkat pertambahan rata-rata sebesar 5,77 % pertahun. Secara kuantitatif angka pertambahan penduduk adalah sebagai berikut :

Sensus Penduduk tahun 1961 penduduk Lampung tercatat 1.667.511 jiwa, sensus tahun 1971 tercatat 2.777.008 jiwa, sensus tahun 1980 tercatat penduduk Lampung menjadi 4.624.238 jiwa, dan pencatatan terakhir tahun 1982 sebesar 4.858.026 jiwa. Diperkirakan atas dasar pertambahan rata-rata sebesar 5,77% pertahun dapat diperinci pertambahan kelahiran sebesar 2,34% dan pertambahan pendatang sebesar 3,43% .

Tingkat kesuburan tanah dan prasarana perhubungan serta berbagai fasilitas penunjang lainnya relatif bergerak dari daerah Selatan ke Utara dan kondisi ini menyebabkan konsentrasi penduduk menjadi lebih banyak di Selatan dan kemudian menjadi lebih tipis semakin ke Utara dengan kondisi tersebut, gambaran penyebaran penduduk menjadi tidak merata. Kabupaten Dati II Lampung Selatan memiliki kepadatan 244 jiwa per km², Lampung Tengah 190 jiwa per km², Lampung Utara 53 jiwa per km², sedangkan kepadatan rata-rata penduduk lampung sebesar 137 jiwa per km². Pada situasi akhir tahun 1982 yang secara terperinci tertera pada tabel 1.

Tabel 1
Luas Daerah & Kepadatan Penduduk
Menurut Dati II, tahun 1982

No . :	D A T I II	Luas Wilayah : Km2	Penduduk	
			Jml Jiwa	Kepadatan rata2 jiwa/Km2
1..	Bandar Lampung	: 169,21	: 461.242;	2.725
2.	Lampung Selatan	: 6.649,29	: 1.625.901:	244
3.	Lampung Tengah	: 9.189,50	: 1.742.620:	190
4.	Lampung Utara	: 19.368,50	: 1.028.203:	53
Dati I Lampung		: 35.376,50	: 4.858.026:	137

Penduduk Lampung tercatat 85% bermukim di pedesaan dan hanya 15 % yang bermukim di perkotaan yang merupakan kota-kota yang semakin tumbuh. Sebagian besar dari mereka bekerja sebagai petani, dan karena semakin langkanya lahan pertanian yang " Subur " , maka usaha pembukaan lahan pertanian cenderung ke daerah kawasan hutan dan makin terganggunya ekologi, terutama fungsinya sebagai penyimpan air atau " Catch -ment area " dan suaka malam .

Kecendrungan untuk membuka lahan pertanian pada daerah kawasan hutan disebabkan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan satu dengan lainnya. Faktor tersebut adalah :

- (1). Tingginya penduduk pendarat yang sebagian besar adalah petani, dan cendrung untuk mencari lahan usaha tani untuk keluarganya .
- (2). Lahan Usaha tani yang relatif subur atau masih baik tersedia pada kawasan hutan. Karena pengamanan hutan yang relatif lemah,kurang - nya pengetahuan penduduk bahwa membuka kawasan hutan adalah terlarang, penyuluhan yang kurang in tensif dan relatif terbatasnya la han usaha tani yang mudah di buka dengan pengertian tidak terlalu - mahal maka mereka cendrung membuat areal kawasan hutan .

Disamping faktor-faktor tersebut, alokasi pemukiman dan usaha tani tampak belum tertata dengan baik dan inipun sebagai akibat derasnya manusia yang masuk ke Daerah Lampung sehingga pemerintah relatif direpotkan. Oleh sebab itu usaha menata pemukiman-penduduk harus merupakan suatu paket untuk membangun manusia Indonesia se-utuhnya. Paket tersebut merupakan paket pembangunan yang telah menjadi kebijaksanaan utama dalam Pelita III Daerah Lampung.

2. Kondisi Hutan .

Pada peta penggunaan tanah di Lampung (th - 1978) tercatat areal sawah seluas 87.620,5 ha atau 2,48%, perladangan seluas 200.677 ha atau 5,67%, areal hutan seluas 1.422.821 ha atau 40,0%, perkebunan besar seluas 46.781,55 ha atau 1,22%, dan perkebunan rakyat seluas 156.631 ha atau seluas 14%, serta areal pemukiman seluas 1.023.118,95 ha atau 45,0%. Khusus untuk areal kawasan hutan seluas 1.422.821 ha atau 40% tercatat kondisinya sebagai berikut :

Kawasan hutan seluas 31,29 % dan didalamnya telah menjadi alang-alang dan areal perkebunan se luas 0,17%, areal kawasan hutan cadangan- cangan seluas 0,89% dan didalamnya terdapat alang-alang dan areal perkebunan seluas 0,42%. Dengan gambaran tersebut terlihat bahwa 0,59% atau 731.000 ha areal kawasan hutan di Lampung telah berubah fungsinya menjadi alang-alang dan atau areal perkebunan rakyat. Secara terperinci kondisi tersebut tertera pada Tabel 2.

Tabel 2
Penggunaan Tanah di Lampung
Tahun 1978

No.	Penggunaan Tanah	Luas(ha)	%
1.	Sawah	87.620,5	2,48
2.	Ladang	200.677	5,67
3.	Hutan	1.422.821	40,0
	3.1.Kawasan Hutan 1.116.821 ha, alang alang/perkebunan. pd kawasan hutan- 589.000 ha.		
	3.2.Hutan cadangan 316 000 ha, alang2 dan- perkebunan pada hu tan tsb 150.000 ha		
4.	Perkebunan besar	46.781,55	1,22
5.	Perkebunan Rakyat	156.631.	14,0
6.	Lain-lain Pemukiman, Kota dll	1.023.118,95	45,0
	J U M L A H	35.376.500	100,0

Sumber : Repelita III Daerah Lampung, Buku I.

Menurut fungsinya areal kawasan hutan di Lam-pung tercatat sebagai berikut :

- Hutan Lindung	314.858 ha atau 22,13%
- Hutan Suaka Alam	304.630 ha atau 27,74%
- Hutan Produksi	502.606 ha atau 35,32%
- Lain-lain/Cadangan	210.727 ha atau 14,81%

J u m l a h 1.422.821 ha.

Berdasarkan kondisi-kondisi tersebut, maka dapat dihitung luas areal hutan efektif sesuai fungsinya tercatat 19,32%, dan areal kawasan hutan yang telah menjadi tempat pemukiman dan usaha tani seluas 20,68 % dari luas daerah Lampung, atau berarti hampir 50% dari areal kawasan hutan Lampung telah berubah fungsi menjadi areal pemukiman dan lahan usaha tani yang tercatat bermukim \pm 50.000 KK atau 250.000 jiwa.

Dengan kondisi tersebut, fungsi hutan tidak berjalan sebagaimana yang diinginkan dan berakibat buruk pada tersedianya air irigasi dan konservasi tanah serta kelestarian alam dan suaka marga satwa di daerah Lampung. Dari sudut fungsi hydro orologis terlihat rusaknya sumber irigasi pada daerah lampung atau catchment area Way Seputih, Way Sekampung, Way Semangka, Way Besay, Way Tulang Bawang, Way Jepara dan banyak sungai kecil lainnya yang seluruhnya tercatat 13 register termasuk areal SS.I dan Way Kambas.

Secara jelas dan sederhana, akibat rusaknya hutan tersebut berpengaruh buruk terutama :

- (1). Rusaknya tanah dan air disebabkan erosi.
 - (2). Kurang produktifnya sumber alam.
 - (3). Bagi hutan suaka/hutan lindung dengan dibukanya daerah tersebut akan mengancam dan memusnahkan beberapa jenis flora dan fauna yang langka di dunia ini serta mahluk hidup lainnya.
 - (4). Merugikan masyarakat banyak, yang berarti merupakan ancaman dan bencana bagi sebagian besar masyarakat daerah ini beserta keturunannya dimasa yang akan datang.
3. Kebijaksanaan terpadu penanganan masalah kependudukan dan sumber alam.

Dengan latar belakang seperti diuraikan tersebut, diambil suatu kebijaksanaan terpadu untuk memahakan kependudukan dan sumber daya alam di Lampung yaitu peragaan Transmigrasi Lokal dengan sasaran ganda yaitu :

- (1). Memindahkan penduduk yang bermukim secara tidak syah pada areal kawasan hutan, kedaerah pemukiman baru di Lampung Utara.
- (2). Mengembalikan fungsi kawasan hutan dengan usaha Reboisasi pada areal hutan yang telah ditinggalkan penduduk .

- (3). Meningkatkan harkat hidup masyarakat dengan memberikan lahan pemukiman, lahan pertanian dan fasilitas perumahan dan fasilitas sosial lainnya ditempat baru .
- (4). Mengembangkan dan membuka wilayah potensial - di Lampung Utara, sekaligus sebagai usaha pertama kearah pemekaran wilayah .
- (5). Menata kembali penyebaran penduduk dan meningkatkan produktivitas penduduk untuk mengelola sumber yang tersedia.

Kelima sasaran ganda tersebut merupakan sasaran antara yang pada akhirnya adalah membangun manusia Indonesia seutuhnya seperti yang dicita-citakan oleh seluruh masyarakat Indonesia.

B A B . I I

PROGRAM TRANSMIGRASI LOKAL

1. Dasar Hukum Penyelenggaraan Resettlement/Transmigrasi Lokal.
 - a). Surat Keputusan Gubernur Lampung No. G/074 / DPD/HK/80 tentang penetapan kembali pola pelaksanaan pemukiman kembali penduduk Propinsi Lampung.
 - b). KEPRES RI No. 26 tahun 1978 tentang pembentukan Bantuan Satuan dan Penyelenggaraan Proyek Transmigrasi .
 - c). Undang-undang No.14 tahun 1964 tentang pembentukan Daerah Tingkat I Lampung.
 - d). Undang-Undang No.3 tahun 1972 tentang ketentuan-pokok penyelenggaraan Transmigrasi .
 - e). Undang-Undang No.5 tahun 1974 tentang pokok-pokok Pemerintahan Daerah
 - f). KEPRES RI No.66 tahun 1977 tentang penerapan prasarana, penguasaan hutan untuk seluruh wilayah RI .
 - g). Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 7 th. 1977 tentang pelaksanaan Resettlement desa.

- h). Hasil keputusan rapat antara Menteri Muda Urusan Transmigrasi, Sedalobang beserta rombongan para pejabat Propinsi Lampung di Desa Kota Negara Kec Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 16 Maret 1980.
- i). Organisasi Satbin I, Satbin II dan petunjuk pelaksana koordinasi penyelenggara dan pelaksana Transmigrasi/Transmigrasi Lokal di Propinsi Dati I Lampung SK Gubernur / KDH TK I Lampung No G/012/Bappeda/HK/83 tanggal 24 Januari 1983.
- j). DIP Nomor : 396/XXVI/3/1983 tanggal 12 Maret 1983.

2. Pengertian .

Transmigrasi Lokal diartikan pemindahan penduduk dari daerah :

- 1. Daerah Kawasan Hutan lindung/suaka alam
- 2. Daerah Kritis
- 3. Daerah terkena proyek strategis
- 4. Daerah padat penduduknya dalam Propinsi Dati I Lampung ke daerah lain yang telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Gubernur No.G/086/Bappeda/HK/1981, atau daerah lain yang akan ditetapkan kemudian untuk itu.

Transmigrasi Lokal adalah semua penduduk yang bermukim dan atau berusaha di daerah pada butir 1 s/d 4 pada pengertian diatas.

3. Tujuan dan kegunaan Transmigrasi/Transmigrasi Lokal di Daerah Lampung .

1). Tujuan Transmigrasi / Transmigrasi Lokal dalam jangka pendek adalah :

- Menata kembali penyebaran penduduk Lampung , yang tersebar tidak merata terutama menata penduduk yang berada di daerah kawasan hutan lindung/suaka alam, daerah kritis, daerah - terkena proyek strategis dan daerah padat - penduduknya.
- Mengembalikan fungsi hutan agar berfungsi Hy, dro Orologis agar terjamin kelestariannya se suai dengan fungsinya.

2). Tujuan Transmigrasi/Transmigrasi Lokal dalam jangka panjang adalah :

- Meningkatkan kesejahteraan penduduk dalam rangka peningkatan produksi terutama produksi pangan kearah swadaya pangan didaerah baru/penerima transmigrasi lokal.
- Menjaga kelestarian hutan dan lingkungan hidup secara menyeluruh baik yang menyangkut kehidupan manusia, hewan dan mahluk hidup di dalamnya,

- Meratakan penyebaran penduduk diseluruh wilayah dan mencegah terjadinya kepadatan penduduk yang terlalu tinggi dan jarang di suatu tempat, dalam rangka pertaanan penduduk, pengembangan wilayah dalam kaitan eratnya dengan pemerataan pembangunan .

4. Sasaran .

Sasaran transmigrasi adalah untuk dapat terjamin kelestarian lingkungan dan hutan dimana fungsi hutan dan kelestarian lingkungan merupakan sarana untuk menjangkau terlaksananya perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah dengan memindahkan penduduk yang bermukim dan berusaha tani dalam kawasan hutan padat penduduk dan bagi daerah yang terkena proyek-proyek strategis, dan meningkatkan harkat dan kesejahteraan penduduk.

5. Kreteria Penduduk Yang dimukimkan Kembali/Daerah Pengiriman .

5.1. Kreteria Daerah yang penduduknya akan dimukimkan kembali .

- a. Penduduk yang akan dimukimkan kembali - berasal dari daerah Kab. Lampung Selatan Lampung Tengah dan Lampung Utara yang

bermukim dan berusaha tani di daerah kawasan hutan dan Daerah Aliran Sungai meliputi daerah :

1. Way Kambas reg. 9
 2. Way Waya reg. 9
 3. Gunung Tanggamus reg. 9
 4. Pegunungan Tarahan reg 31.
 5. Bukit Rindingan reg 32
 6. Kota Agung Utara reg 39
 7. Batu Serampok reg 17
 8. Tangkit Tebak reg 34
 9. Way Katibung reg 35/37.
 10. Suaka Margasatwa SS.I
 11. Bukit Punggur reg 19
 12. Bukit Ringgis reg 44/45.
 13. Batu tegi reg.
- b. Daerah kritis yaitu daerah yang diduga akan terkena bencana/musibah apabila dimukimi.
- c. Daerah terkena proyek-proyek strategis yaitu daerah/lokasi proyek yang bernilai strategis yang terpaksa harus memindahkan penduduk sebagai akibat adanya proyek tersebut.

- d. Daerah yang berpenduduk padat yaitu daerah transmigrasi eka kolonialisasi dengan tanah usaha kurang dari - 0,5 ha dan buruh tani.

5.2. Pola Pendaftaran Penduduk

Bagi Daerah asal/pengirim yang penduduknya akan dimukimkan harus mempunyai persyaratan sebagai berikut :

- a. Penduduk yang telah lama bermukim - didesa dalam kawasan hutan atau terdaftar sebagai penduduk desa pendukuhannya, minimal selama 5 tahun.
- b. Status, Identitas pendukuhannya, tanah garapan dan lama bermukim dan berusaha tani dibuktikan dengan keterangan Kepala Desa, Camat, Koramil / Dan Sektor dan KPPH (kehutanan se-tempat)
- c. Pengisian formulir pendaftaran.
- d. Bagi Daerah Padat, penduduk yang benar-benar tidak memiliki tanah dan atau penduduk yang mempunyai tanah kurang dari 0,5 ha dan terdaftar.

5.3. Pengamanan pada lokasi / Daerah yang di tinggalkan.

Dalam melestarikan hutan dan lingkungan hidup, lokasi-lokasi yang ditinggalkan/dikosongkan segera diamankan dengan cara sebagai berikut :

- a. Dilarang bagi penduduk lama untuk bermukim dan berusaha tani di daerah tersebut .
- b. Lokasi-lokasi tersebut segera di hantarkan kembali oleh Dinas Kehutanan.
- c. Sejak saat ini sudah diadakan rekonstruksi tata batas hutan yang boleh dihuni penduduk.
- d. Adapun batas pengamanan batas hutan tersebut dilaksanakan oleh team teknis gabungan antara Dinas dan Tingkat Kecamatan antara lain :
 - Camat Kepala Wilayah.
 - Dan Sek. Kepolisian .
 - Dan Ramil
 - K R P H .(akan ditentukan dengan Surat Keputusan Gubernur KDH TK I Lampung.

Dengan adanya rasa pertimbangan kemanusiaan , kebun dilokasi yang ditinggalkan/dikosongkan,

dihutangkan kembali masih dapat dipungut hasilnya selama 2 tahun dengan syarat :

- tidak diperbolehkan meremaja kan tanaman.
- Tidak boleh melakukan pemelihara an tanaman yang ditinggalkan.
- pada waktu memetik hasil hutan tersebut harus melaporkan kepada pihak pamong desa terdekat, baik pada waktu datang demikian pula waktu kembali .

Mengingat Proyek Resettlement ini adalah yang pertama dan baru di Indonesia, dimana penyelenggaraan proyek daerah pengirim ma upun daerah penerima/penempatan dilaksana kan dalam suatu program secara mutlak. Jelas hal ini berbeda dengan penyelenggaraan Tran smigrasi Umum yang biasa, jelas harus dita ngani secara khusus dan serius.

5.4. Tahap Prioritas.

Rencana pelaksanaan pemukiman kembali penduduk (Translok) di Daerah Tingkat I Lampung pada Pelita III.

1). 1980/1981 :

1. Kec Pulau Panggung reg 32 =	4.500 KK
2. Kec Pagelaran reg . 39 =	517 KK
Jumlah =	5.017 KK

2). 1981/1982 :

1. Kec Wonosobo reg 39 =	5.677 KK
2. Kec Tanjungraja reg 34 =	1.690 KK
3. Kec Sumberjaya reg 44/45 =	1.719 KK
4. Kec Bk. Kemuning reg 34 =	914 KK
Jumlah =	10.000 KK

3). 1982/1983 : Sampai dg Maret 1983, 17.500 KK

1. Kec Pulau Panggung reg 22 =	1.040 KK
2. Kec Pagelaran reg 22 =	3.678 KK
3. Kec Kedondong reg 21 =	1.297 KK
4. Kec Cukuh Balak reg 21 =	4.075 KK
5. Kec Gedong tataan reg 21 =	1.410 KK
6. Kec Padang Cermin reg 19 =	1.410 KK
7. Kec Kalianda reg 32 =	1.807 KK
8. Kec T.Betung/Panjang reg 17=	1.635 KK
9. Kec Lb Maringgai reg 9/15 =	655 KK
Jumlah =	17.500 KK

4). 1983/1984 : sebesar 17.500 KK.	
1. Kec. Kalirejo)	
2. Kec. Padang Ratu)	= 5.273 KK
3. Kec.Lb.Maringgai)	
4. Kec.Sukoharjo)	
5. Kec.Banjit reg 24	= 231 KK
6. Kec.Belalau reg 46	= 1.261 KK
7. Kec.Balik Bukit reg 47/48	= 1.123 KK
8. Kec. Kasui reg 24	= 1.074 KK
9. Kec.Pss.Tengah/Krui reg 49b	130 KK
10. Kec Pss Selatan reg 47b	= 175 KK
11. Kec.Abung Barat reg 34	= 575 KK
12. Kec Gunung Balak reg 38	= 5.648 KK
13. Kec Batu Tegi	= 2.010 KK
<hr/>	
J u m l a h	= 17.500 KK

6. Kreteria Daerah Penerima.

1. Daerah penerima penduduk yang akan dimukim kan, didaerah yang dicantumkan pada SK. Gubernur KDH TK I Lampung No.G/086/ Bappeda/HK/1980, meliputi areal seluas 191.000 ha pada tahap pertama dan seluas yang ditentukan kemudian pada tahap selanjutnya terdiri :

- a. Sungkai Utara + Selatan 10.000 ha
 - b. Negara Ratu 14.500 ha
 - c. Blambangan Umpu 15.800 ha
 - d. Mesuji 96.500 ha
 - e. Pakuan Ratu 33.000 ha
 - f. Way Tuba/Menggala 16.200 ha
 - g. Gedung Aji 15.000 ha
2. Disamping itu terdapat areal potensial diluar kawasan hutan yang mampu menampung tambahan transmigrasi/transmigrasi lokal seluas 36.500 ha terdiri dari :
- 1. Sungkai Utara dan Selatan 10.000 ha
 - 2. Sisa Tulang Bawang I dan II 9.500 ha
 - 3. Ex areal HGU Jepang diluar kawasan hutan 17.000 ha
3. Kaitan dengan pusat pengembangan wilayah Daerah Lampung telah menetapkan pusat pengembangan diwilayah Kabupaten Lampung Utara Yaitu :
- 1. Menggala
 - 2. Krui/Liwa
 - 3. Pakuon Ratu/Blambangan Umpu.

Daerah Tulang Bawang dan Mesuji yang merupakan daerah Hinterland dari pusat pengembangan Menggala yang secara potensial

dapat dikembangkan sebagai daerah pengembangan, dan merupakan pengembangan bagian Utara/Timur dalam rangka memanfaatkan potensi daerah bagi pengembangan daerah untuk kegiatan penunjang pusat pengembangan Menggala, pada daerah pemukiman baru akan ditentukan sub-sub pusat pengembangan. Sedangkan daerah pemukiman Sungkai Utara dan Sungkai Selatan untuk menunjang pusat pengembangan Blambangan Umpu/Pakuon Ratu. Dengan demikian pusat-pusat Kabupaten Lampung Utara dapat ditunjang dengan pemukiman kembali penduduk yang merupakan daerah hinterland.

Untuk selanjutnya dalam tata ruang pengembangan daerah pemukiman akan ditentukan sub-sub pusat pengembangan seperti Ketapang dan Negara Ratu yang dapat membantu pengembangan dan daerah hinterland.

4. Pola Pengembangan Wilayah.

Daerah yang telah atau akan dikosongkan diamankan melalui :

1. Larangan penduduk baru untuk menduduki daerah tersebut dan berusaha tani.

2. Dengan melaksanakan reboisasi, oleh Dinas Kehutanan
3. Dengan rekonstruksi Tata Batas Hutan, oleh Kehutanan.
4. Pengamanan dilakukan dan dipertanggung jawabkan oleh :
 - a. Camat
 - b. Dan Sek Polri
 - c. Dan Ramil
 - d. K K P H.
 - e. Kepala Desa

Daerah yang ditinggalkan oleh penduduk yang di transmigrasi lokalkan tersebut harus ditinggalkan secara bedol desa.

7. Daerah Penerimaan Transmigrasi/Translok.

a. Perencanaan Pemukiman.:

1. Perencanaan menyeluruh (sub . Regional Planning) dilakukan oleh Bappeda TK I Lampung dengan memperhitungkan seluruh aspek.
2. Pengukuran/Pemetaan dilaksanakan oleh Direktorat Agraria Propinsi Lampung .
3. Fasilitas fisik pembuatan jalan,jembatan dan land clearing dilaksanakan oleh DPU TK. I Lampung.

4. Fasilitas sosial dibangun secara sektoral berdasarkan sumber dana yang telah tersedia untuk :

- Pembuatan Rumah Ibadah
- Pendirian Sekolah Dasar
- Pendirian Puskesmas dan Balai Kesehatan dan pelayanan Kesehatan lainnya.

5. Fasilitas Ekonomi :

- Pembentukan Koperasi
- Pendirian Pasar
- Dan sarana lainnya.
- Pembentukan Kelembagaan Ekonomi .

8. Pelaksanaan Pembinaan Translok :

a. Pembinaan :

Masa pembinaan bagi transmigrasi lokal adalah 1 (satu) tahun, dilaksanakan sejak transmigran lokal ditempatkan di lokasi pemukiman, setelah 1 (satu) tahun maka pembinaan selanjutnya secara langsung ditangani oleh Pemerintah Daerah dalam rangka menuju desa Pancasila.. Pelaksanaan pembinaan yang dilakukan oleh Kanwil Dep. Transmigrasi ini adalah bersifat membantu Pemerintah Daerah, dengan pelaksanaan pembinaan sbb :

1. Bantuan jaminan hidup selama 12 bln.

Bantuan tersebut telah dipersiapkan sebelum translok tiba dilokasi pemukiman dan untuk selanjutnya di berikan setiap bulan, dengan perincian nama/KK sebagai berikut :

- Beras = 30 kg.
- Lauk Pauk = - Kecap ~~3~~ botol bir.
 - Garam 2 kg.
 - Gula 2 kg.
 - Minyak Tanah 7 ltr.

2. Bantuan benih tanaman pangan dan sarana produksi serta penyuluhan/- bimbingannya dilakukan oleh Dinas Pertanian Pangan.
3. Bantuan bibit tanaman keras dan bimbingan/penyuluhan diberikan oleh Dinas Perkebunan.
4. Dengan bimbingan teknis dari Instansi Koperasi dibentuk KUD pada tiap unit pemukiman transmigrasi.
5. Pelayanan Kesehatan dan K.B sudah - ditangani secara terpadu bersama Dinas Kesehatan dan dengan Puskesmas/ Puskesmas Pembantu.

6. Pelayanan Pendidikan bagi anak usia sekolah diusahakan terpadu oleh Dinas PDK.
7. Pembentukan Pemerintah Desa dilakukan bersama Pemerintah Daerah setempat dan Lembaga Sosial Desa lainnya secara berlahap.

b. Bantuan, Hak dan Kewajiban Translok.

1. Bantuan untuk Translok selama 1 tahun:

a. Beras untuk tiap KK sebanyak 30 kg

b. Lauk - pauk :

- kecap ~~bl~~ botol besar ukuran bir

- minyak tanah 7 liter

- gula pasir 2 kg.

- garam 2 kg.

c. Alat Pertanian :

- cangkul : 1 buah

- golok : 1 buah

d. Alat dapur :

- Periuk nasi : 1 buah

- Wajan : 1 buah

e. Perlengkapan tidur :

- Kelambu : 1 bh (ukuran No 2

jenis kain katun)

f. Sumur gali tiap ~~5~~ m l(satu) buah.

g. Rumah Sederhana :

- Ukuran = 30 m²
- Lantai = tanah
- Kerangka = Kayu persegi
- Atap = Seng
- Dinding = Papan.

h. Lahan Usaha :

- 2 ha dengan sertifikat.
- 1/4 ha lahan pekarangan
- 1 ha lahan usaha I
- 3/4 ha lahan usaha II
- Lahan pekarangan dan lahan usaha I
(1/4 ha) dibukakan.

2. Hak - hak Translok :

a. Makanan :

- 1 (satu) kali sarapan (pagi)
- 2 (dua) kali makan (siang dan sore)
- selama 3 (tiga) hari .

b. Kesehatan :

Pelayanan Kesehatan sesuai dengan kemampuan biaya yang tersedia selama 1 tahun .

c. Pengangkutan :

Dari titik asal sampai kelokasi penempatan biaya ditanggung oleh Negara

3. Kewajiban Translok :

- a. Patuh/tunduk pada peraturan Pemerintah
- b. Tunduk/patuh pada aparat Translok;
- c. Begitu datang tunduk pada Pemerintah setempat .
- d. Dilarang menjual belikan hak-hak atau memindahkan hak-haknya dengan dalih apapun maupun dalam bentuk apapun.
- e. Harus mengerjakan / menggarap lokasi usaha / pekarangan .
- f. Seluruh keluarga harus senantiasa di - lokasi, dan apabila meninggalkan loka- si harus seizin pada petugas.
- g. Mematuhi Undang-Undang RI No. 3 tahun 1972 tentang ketentuan-ketentuan pokok Transmigrasi dalam bab IV pasal 7,8 - dan 9 .

4. Sangsi - Sangsi Translok :

- a. Lima belas hari berturut-turut mening- galkan lokasi tanpa seizin petugas se- tempat, hak catu dicabut .

c. Dilarang membuat kerohanian dan keonaran serta menghasut, akan kehilangan hak - haknya sebagai transmigran.

9. Rencana dan Persyaratan Pemberangkatan.

a. Khusus untuk tahun 1983 rencana pemberangkatan Translok pada tanggal 1 September 1983.

b. Persyaratan Pemberangkatan :

1. Siap Green Light.
2. Rumah Siap.
3. Lahan Usaha I Siap.
4. Jaminan Hidup dilokasi.
5. Adanya Pengawalan.
6. Berita Acara penyerahan setelah tibanya Translok dilokasi penempatan.

Untuk tercapainya program Resettlement yang lebih mantap maka yang harus diperhatikan adalah :

1. Penyuluhan.
2. Pendaftaran.
3. Seleksi.
4. Pas Foto / Sidik jari.
5. Buku Register Induk.
6. Kartu Bukti Translok .

BAB . III

O R G A N I S A S I

1. Struktur Organisasi/Badan Penyelenggara Dasar

Kepres Nomor : 26 tahun 1978 .

a. Sebagaimana dituangkan dimuka bahwa proyek Resettlement ini dalam penyelenggaranya ditanani secara lintas sektoral antara Dinas Instansi yang terlibat dalam penyelenggaraan Resettlement misalnya :

- | | |
|--------------------------|-----------------------------|
| - Pemda Propinsi Lampung | - Dinas Perkebunan |
| - Dinas PU (PLPT) | - Departemen Trans migrasi. |
| - Direktorat Agraria | |
| - Dinas Kehutanan | - Dan Lain - Lain |
| - Dinas Pertanian | |

Dinas tersebut diatas tergabung dalam wadah Satbintrans I dan Gubernur KDH TK I Lampung sebagai ketua, sedangkan Dinas Instansi yang menangani bagian-bagian proyek Resettlement disebut Satuan Proyek (Sat Pro) .

b. Bagan Organisasi.

(Satbintrans) mengkordinasikan satuan proyek dinas instansi sesuai dengan SK Gubernur KDH TK I Lampung Nomor :G/012/BAPPEDA/HK/1983 tanggal 24 Januari 1983.

c. Adapun susunan Personalia Satbintrans TK I Propinsi Lampung sebagai berikut :

Ketua/Anggota : Gubernur KDH TK I Lampung.

Sekretaris/Anggota: Kepala Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi Propinsi Lampung.

Anggota :
1. Dan Rem 43 Gatam
2. Dan Wil. Kepolisian 611 Propinsi Lampung.
3. Ketua Bappeda.
4. Kepala Kantor Direktorat Agraria.
5. Dinas Kehutanan dll

d. Satbintrans dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari mengkoordinir semua kegiatan antar Dinas ditunjang/dibantu oleh kelompok kerja antar Dinas dengan bidang kegiatan - meliputi :

1. Bidang Agraria
2. Bidang Prasarana Fisik
3. Bidang Produksi dan Pemasaran
4. Bidang Penyuluhan dan Pendaftaran calon peserta Resettlement.
5. Bidang Sosial dan Budaya .

Adapun kelompok kerja bidang kegiatan diatas sehari-hari dikoordinir oleh Sekretaris Satbintrans Tk I (Kepala Kantor Departemen Transmigrasi Propinsi Lampung), yang selanjutnya melaporkan secara periodik kepada Ketua Satbintrans Tk I (Gubernur KDH Tk I Lampung) .

Kelompok-kelompok kerja serta bidang kegiatan tersebut bertugas sebagai berikut :

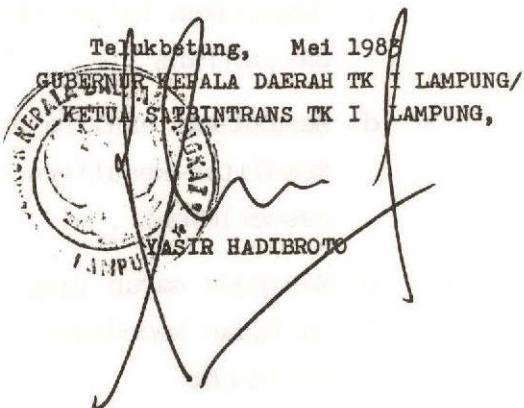
- a. Mengadakan survey serta evaluasi terhadap penyelenggaraan Resettlement .
- b. Mengajukan saran - saran pemecahan kepada Satbintrans .
- c. Mengajukan follow up atas keputusan sidang Satbintrans .
- d. Mengadakan analisa untuk mencari/menemukan kesulitan-kesulitan dalam penyelenggaraan Resettlement .
- e. Menyusun saran yang akan disampaikan kepada badan koordinasi penyelenggaraan Resettlement

BAB . IV

P E N U T U P

Demikianlah buku petunjuk ini disusun sebagai pegangan bagi seluruh aparat pelaksana untuk mendukung dan melaksanakan program Translok di Daerah Lampung.

Koordinasi yang efektif dan efisien mutlak diperlukan, dengan buku ini diharapkan koordinasi tersebut akan dapat lebih tercapai dan sasaran yang telah ditetapkan benar - benar tercapai baik secara kuantitatif maupun kualitatif .



L A M P I R A N - L A M P I R A N

LAMPIRAN. I

Bulan Agustus 1982.

Daftar : REALISASI PEMINDAHAN DAN
PENEMPATAN TRANSLOK DARI
KAB . LAMPUNG SELATAN

Tanggal Bulan Tahun	Daerah Asal		Jumlah		UPT /SP	Keterangan
	Desa	Kec	KK	Jiwa		
1-8-82	Sido Mulyo	Wonosobo	60	238	Bl.Umpu A	
2-8-82	Sido Mulyo	Wonosobo	60	253	Bl.Umpu B	
3-8-82	Sido Mulyo	Wonosobo	60	286	Bl.Umpu C	
4-8-82	Sido Mulyo	Wonosobo	57	141	Bl.Umpu C	
5-8-82	Sido Mulyo	Wonosobo	62	187	Bl.Umpu C	
6-8-82	Sido Mulyo	Wonosobo	66	274	Pakuanratu B	
7-8-82	Sido Mulyo	Wonosobo	69	319	Pakuanratu B	
8-8-82	Altar Lebar	Wonosobo	70	311	Pakuanratu B	
9-8-82	Kedondong	Kedondong	61	300	Bl.Umpu B	
0-8-82	Kedondong	Kedondong	90	353	Bl.Umpu B	
1-8-82	Kedondong	Kedondong	86	3751	Bl.Umpu B	
2-8-82	Kedondong	Kedondong	64	277	Bl.Umpu A	
4-8-82	Suka Jadi	G.Tataan	60	273	Bl.Umpu A	
5-8-82	Suka Jadi	G.Tataan	127	612	Bl.Umpu C	
6-8-82	Bogorejo	G.Tataan	100	466	Pakuanratu A	
6-8-82	Tl.Padang	G.Tataan	67	337	Bl.Umpu A	
7-8-82	Way Layap	G.Tataan	120	449	Bl.Umpu B	
8-8-82	Way Layap	G.Tataan	63	301	Bl.Umpu C	
9-8-82	Way Idam	G.Tataan	122	408	Negararatu A	
0-8-82	Kebagusan	G.Tataan	101	447	Pakuanratu A	
J U M L A H			1565	6.607		

Bulan September 1982.

Tanggal	Daerah Asal		Jumlah		UPT/SP	Ket
	D e s a	Kec	KK	Jiwa		
3-9-82	Sido Mulyo	Wonosobo	60	241	Bl.Umpu B	
4-9-82	Sido Mulyo	Wonosobo	65	286	Bl.Umpu C	
5-9-82	Sido Mulyo	Wonosobo	82	350	Bl.Umpu C	
6-9-82	Sido Mulyo	Wonosobo	77	316	Bl.Umpu B	
7-9-82	Sido Mulyo	Wonosobo	89	356	Pakuanratu B	
8-9-82	Sido Mulyo	Wonosobo	88	397	Bl.Umpu A	
9-9-82	Sido Mulyo	Wonosobo	124	351	Pakuanratu B	
10-9-82	Sido Mulyo	Wonosobo	68	282	Negararatu A	
11-9-82	Sido Mulyo	Wonosobo	73	271	Pakuanratu A	
12-9-82	Sido Mulyo	Wonosobo	76	324	Bl.Umpu C	
13-9-82	Sido Mulyo	Wonosobo	110	464	Pakuanratu B	
14-9-82	Sido Mulyo	Wonosobo	125	506	Bl.Umpu A	
15-9-82	Kedondong	Kedondong	217	614	Bl.Umpu C	
21-9-82	Send.Asih	Gd.Tataan	116	483	Pakuanratu A	
22-9-82	Send.Asih	Gd.Tataan	117	572	Mesuji A	
20-9-82	Send.Asih	Gd.Tataan	109	539	Menggala B	
23-9-82	Send.Asih	Gd.Tataan	101	483	Mesuji E	
27-9-82	Sido Mulyo	Wonosobo	151	591	Mesuji A	
30-9-82	Sido Mulyo	Wonosobo	156	594	Mesuji E	
J U M L A H			2.004	8.435		

Bilan Oktober 1982.

Tanggal	Daerah Asal		Jumlah		UPT/SP	Ket
	Desa	Kecamatan	KK	Jiwa		
1-10-82	Sido Mulyo	Wonosobo	155	426	Mesuji E	
	Sido Mulyo	Wonosobo	30	123	Mesuji A	
2-10-82	Sido Mulyo	Wonosobo	144	627	Mesuji B	
3-10-82	Sido Mulyo	Wonosobo	142	559	Mesuji B	
4-10-82	Sido Mulyo	Wonosobo	98	401	Mesuji B	
9-10-82	Sido Mulyo	Wonosobo	135	503	Mesuji B	
10-10-82	Sido Mulyo	Wonosobo	100	370	Mesuji C	
11-10-82	Sido Mulyo	Wonosobo	100	397	Neg. Ratu A	
12-10-82	Sido Mulyo	Wonosobo	130	531	Bl.Umpu C	
13-10-82	Sido Mulyo	Wonosobo	115	454	Bl.Umpu A	
J U M L A H			1.109	4.399		

Bulan November 1982.

Tanggal	Daerah Asal		Jumlah		UPT / S P	Ket
	Desa	Kecamatan	KK	Jiwa		
1-11-82	Gisting/A,B	Kota Agung	100	447	Gedung Aji A 1.	
2-11-82	Gisting/A,B	Kota Agung	100	401	Gedung Aji A 1	
7-11-82	Gisting/A,B	Kota Agung	130	693	Gedung Aji A 1	
8-11-82	Gisting/A,B	Kota Agung	130	612	Gedung Aji A 1	
5-11-82	T.Krg.T.Btg	Kodya	142	670	Gedung Aji A 2	
6-11-82	T.Krg.T.Btg	Kodya	122	592	Gedung Aji A 2	
7-11-82	T.Krg.T.Btg	Kodya	122	621	Gedung Aji A 2	
7-11-82	Altar Lebar	Wonosobo	180	601	Bl. Umpu A	
8-11-82	Altar Lebar	Wonosobo	119	472	Bl. Umpu B	
9-11-82	Altar Lebar	Wonosobo	150	555	Pakuanratu B	
0-11-82	Altar Lebar	Wonosobo	143	543	Neg Ratu A	
1-11-82	Altar Lebar	Wonosobo	110	437	Bl. Umpu C	
5-11-82	T.Krg.T.Btg	Kodya	148	571	Gedung Aji B 2	
6-11-82	Altar Lebar	Wonosobo	175	721	Pakuanratu B	
6-11-82	T.Krg.T.Btg	Kodya	123	540	Gedung Aji B 1	
7-11-82	T.Krg.T.Btg	Kodya	100	402	Gedung Aji A 2	
7-11-82	Altar Lebar	Wonosobo	188	741	Negara Ratu B	
8-11-82	T.Krg.T.Btg	Kodya	135	579	Geduang Aji B 1	
0-11-82	T.Krg.T.Btg	Kodya	4	18	Gedung Aji A 2	
0-11-82	Gisting/A,B	Kota Agung	30	30	Gedung Aji A 2	

Bulan Desember 1982.

Tanggal	Daerah Asal		Jumlah		UPT/SP	Ket
	Desa	Kec	KK	Jiwa		
5-12-82	Blok. III/IV	Wonosobo	120	454	G.Aji A2	
7-12-82	Blok. III/IV	Wonosobo	115	431	G.Aji B1	
9-12-82	Blok. IV/V	Wonosobo	162	616	G.Aji B3	
11-12-82	Blok. IV/V	Wonosobo	113	401	Mesuji D	
12-12-82	Blok. IV/V	Wonosobo	150	565	Mesuji E	
14-12-82	Blok IV/V	Wonosobo	150	544	Mesuji E	
15-12-82	Blok IV/V	Wonosobo	105	406	Mesuji E	
16-12-82	Blok. IV/V	Wonosobo	150	457	G.Aji B2	
18.12-82	Blok. IV/V	Wonosobo	235	753	G.Aji B3	
19-12-82						
J U M L A H			1.300	4.627		

Bulan Januari 1983.

Tanggal	Dwirah Asal		Jumlah		UPT/SP	Ket
	Desa	Kec	KK	Jiwa		
6-1-83	Alatar Lebar	Wonosobo	120	400	Bl. Umpu A	
7-1-83	Alatar Lebar	Wonosobo	120	400	Bl. Umpu A	
8-1-83	Alatar Lebar	Wonosobo	157	488	Bl. Umpu B	
10-1-83	Taman Sari	Pagelaran	100	428	G.Aji B 1	
11-1-83	Taman Sari	Pagelaran	100	360	G.Aji B 2	
11-1-83	Alatar Lebar	Wonosobo	35	142	Bl. Umpu A	
11-1-83	Alatar Lebar	Wonosobo	65	281	Bl. Umpu B	
12-1-83	Taman Sari	Pagelaran	135	611	G.Aji B 3	
13-1-83	Taman Sari	Pagelaran	87	350	G.Aji B 1	
14-1-83	Taman Sari	Pagelaran	102	429	G.Aji B 2	
15-1-83	Taman Sari	Pagelaran	100	433	G.Aji B 1	
16-1-83	Taman Sari	Pagelaran	100	398	Mesuji E	
17-1-83	Taman Sari	Pagelaran	100	344	Pakuanratu A	
18-1-83	Taman Sari	Pagelaran	103	422	G.Aji A 1	
19-1-83	Taman Sari	Pagelaran	85	340	Pakuanratu A	
20-1-83	Taman Sari	Pagelaran	150	649	Mesuji D	
22-1-83	Alatar Lebar	Wonosobo	38	122	Neg. Ratu A	
25-1-83	Taman Sari	Pagelaran	90	422	Menggala C	
25-1-83	Taman Sari	Pagelaran	13	59	Bl. Umpu B	
26-1-83	Taman Sari	Pagelaran	110	498	Menggala C	
27-1-83	Taman Sari	Pagelaran	151	645	G.Aji B 1	
31-1-83	Taman Sari	Pagelaran	6	41	Bl. Umpu B	
31-1-83	Taman Sari	Pagelaran	71	280	Pakuan Ratu B	
J U M L A H			2.138	8.550		

Bulan Pebruari 1983.

Tanggal	Daerah Asal		Jumlah		UPT/SP	Ket
	Desa	Kecamatan	KK	Jiwa		
1-2-83	Tanam Sari	Pagelaran	2	7	Gedung Aji B 3	
3-2-83	Tanam Sari	Pagelaran	150	696	Gedung Aji B 3	
5-2-83	Tanam Sari	Pagelaran	20	85	Pakuanratu A	
18-2-83	Sukomoro	Pardasuka	111	511	Bl. Umpu B	
19-2-83	Sukomoro	Pardasuka	118	545	Pakuanratu B	
20-2-83	Sukomoro	Pardasuka	128	570	Pakuanratu B	
21-2-83	Sukomoro	Pardasuka	150	698	Gedung Aji B 1	
J U M L A H			677	3.105		

Bulan Maret 1983.

Tanggal	Kecamatan Asal		Jumlah		UPT / S.P	Ket
	Desa	Kecamatan	KK	Jiwa		
16-3-83	Sukomoro	Parda suka	19	73	Mesuji B	
16-3-83	Sukomoro	Parda suka	100	473	Mesuji E	
17-3-83	Sukomoro	Parda suka	100	407	Menggala B	
18-3-83	Sukomoro	Parda suka	65	272	Menggala C	
21-3-83	Sukomoro	Parda suka	60		Pakuanratu B	
21-3-83	Sukomoro	Parda suka	15	272	Pakuanratu C	
21-3-83	Sukomoro	Parda suka	58	246	Bl. Umpu A	
22-3-83	Sukomoro	Parda suka	36	492	Pakuanratu C	
23-3-83	Sukomoro	Parda suka	74		Negararatu A	
24-3-83	Taman Sari	Pagejalaran	145	577	Negararatu B	
25-3-83	Sukomoro	Parda suka	50	218	Bl. Umpu B	
26-3-83	Taman Sari	Pagejalaran	100	402	Pakuanratu A	
26-3-83	Taman Sari	Pagejalaran	15	75	Negararatu A	
27-3-83	Taman Sari	Pagejalaran	100	426	Menggala C	
J U M L A H			937	3.933		

Rekapitulasi :

- Kodya Tanjungkarang/Telukbetung	=	892	KK = 3.819	Jiwa.
- K,N,P,I	=	490	KK = 2.183	Jiwa.
- Lampung Selatan	=	10.799	KK = 43.900	Jiwa.
J U M L A H	=	12.181	KK = 49.902	Jiwa

Lampiran. II

Daftar : REALISASI PEMINDAHAN DAN PENEMPATAN
TRANSILOK DARI KAB. LAMPUNG TENGAH

Bulan September 1982.

Tanggal	Daerah Asal		Jumlah		Lokasi Pemukiman	Ket
	Desa	Kec	KK	Jiwa		
3-9-82	Wonosobo	Kalirejo	100	454	Pakuanratu	C
6-9-82	Wonosobo	Kalirejo	100	393	Pakuanratu	C
9-9-82	Sendang baru	Kalirejo	100	455	Pakuanratu	C
13-9-82	Sendang baru	Kalirejo	100	450	Pakuanratu	C
16-9-82	Sendang baru	Kalirejo	100	425	Negararatu	B
20-9-82	Sendang baru	Kalirejo	100	453	Negararatu	B
23-9-82	Sendang baru	Kalirejo	50	249	Pakuanratu	D
24-9-82	Sido Muli	Kalirejo	50	225	Pakuanratu	D
26-9-82	Sendang asih	Kalirejo	50	208	Pakuanratu	D
27-9-82	Sendang asih	Kalirejo	50	246	Pakuanratu	D
29-9-82	Sendan asri	Kalirejo	50	226	Pakuanratu	D
30-9-82	Sendang asri	Kalirejo	50	244	Pakuanratu	D
	J U M L A H		900	4.025		

Bulan Oktober 1982.

4-10-82	Yabakti	G.Balak	100	504	Menggala	C	
5-10-82	Sind.asri	Kalirejo	100	416	Pakuanratu	C	
6-10-82	Yabakti	G.Balak	92	459	Menggala	C	
8-10-82	Sind.mulyo	Kalirejo	100	478	Negararatu	B	
9-10-82	Yabakti	G.Balak	100	415	Menggala	C	
11-10-82	Sind.mulyo	Kalirejo	100	478	Negararatu	B	
12-10-82	Yabakti	G.Balak	100	487	Menggala	C	
14-10-82	Sind:mulyo	Kalirejo	91	400	Negararatu	B	
15-10-82	Yabakti	G.Balak	108	446	Menggala	C	
	J U M L A H		891	4.083			

Bulan November 1982.

Tanggal	Daerah Asal		Jumlah		UPT / S P	Ket
	Desa	Kec	KK	Jiwa		
9-11-82	Yabakti	Gn.Balak	100	445	Negararatu	B
11-11-82	Yabakti	Gn.Balak	75	364	Pakuanratu	D
13-11-82	Yabakti	Gn.Balak	75	310	Pakuanratu	D
15-11-82	Yabakti	Gn.Balak	100	365	Negararatu	B
17-11-82	Yabakti	Gn.Balak	100	404	Pakuanratu	C
22-11-82	Yabakti	Gn.Balak	51	218	Pakuanratu	C
22-11-82	Yabakti	Gn.Balak	100	445	Menggala	B
24-11-82	Yabakti	Gn.Balak	105	392	Menggala	B
26-11-82	Sidomulyo	Kalirejo	39	172	Negararatu	B
26-11-82	Sidomulyo	Kalirejo	40	161	Pakuanratu	D
28-11-82	Sidomulyo	Kalirejo	79	342	Pakuanratu	C
29-11-82	Yabakti	Gn.Balak	108	442	Menggala	C
30-11-82	Yabakti	Gn.Balak	100	421	Menggala	C
J U M L A H			1.072	4.481		

Bulan Desember 1982.

Tanggal	Daerah Asal		Jumlah		UPT / S P	Ket
	Desa	Kec	KK	Jiwa		
20-12-82	Yabakti	Gn.Balak	100	432	Menggala	C
22-12-82	Yabakti	Gn.Balak	100	364	Menggala	C
23-12-82	Yabakti	Gn.Balak	90	368	Menggala	C
27-12-82	Yabakti	Gn.Balak	100	402	Menggala	B
29-12-82	Yabakti	Gn.Balak	90	407	Menggala	B
31-12-82	Yabakti	Gn.Balak	100	400	Negararatu	B
J U M L A H			580	2.373		

Bulan Januari 1983.

Tanggal	Daerah Asal		Jumlah		UPT / S P	Ket
	Desa	Kec	KK	Jiwa		
11-1-83	Kota batu	Padang ratu	35	140	Bl.Umpu	A
11-1-83	Kota batu	Padang ratu	65	252	Bl.Umpu	A
13-1-83	Kota batu	Padang ratu	100	399	Bl.Umpu	C
-1-83	Kota batu	Padang ratu	80	317	Bl.Umpu	C
-1-83	Yabakti	Gn.Balak	100	433	Mesuji	D
19-1-83	Yabakti	Gn.Balak	100	463	Mesuji	D
21-1-83	Kota batu	Padang ratu	51	218	Negararatu	B
24-1-83	Sido mulyo	Kalirejo	100	490	Gd.Aji	A 1
27-1-83	Kota batu	Padangratu	90	389	Gd.Aji	A 1
29-1-83	Kota batu	Padangratu	92	362	Gd.Aji	B 2
31-1-83	Kota batu	Padangratu	58	318	Gd.Aji	B 3
31-1-83	Kota batu	Padangratu	14	56	Pakuanratu	D
J U M L A H			894	3.890		

Bulan Februari 1983.

Tgl	Daerah Asal		Jumlah		UPT / S P	Ket.
	Desa	Kec.	KK	Jiwa		
9-2-83	Neg. ratu	Padangratu	100	407	Mesuji	E
12-2-83	Neg. ratu	Padangratu	63	247	Mesuji	E
12-2-83	Neg. ratu	Padangratu	33	118	Mesuji	D
15-2-83	Neg. ratu	Padangratu	89	395	Menggala	C
17-2-83	Sidodadi	Way Jepara	100	501	Neg.ratu	A
19-2-83	Sido dadi	Way jepara	100	463	P.ratu	C
21-2-83	Sido dadi	Way jepara	36	203	Menggala	C
21-2-83	Sido dadi	Way Jepara	30	152	P.ratu	C
23-2-83	Sido dadi	Way Jepara	100	403	Mesuji	E
25-2-83	Sido dadi	Way jepara	100	485	Mesuji	E
28-2-83	Sido dadi	Way Jepara	100	383	Mesuji	E
J U M L A H			851	3.762		

Bulan Maret 1983.

Tgl	Daerah Asal		Jumlah		UPT / S P	Ket
	Desa		KK	Jiwa		
8-3-83	Sido dadi	Way Jepara	100	484	Mesuji	E
10-3-83	Sido dadi	Way Jepara	110	531	Gd.Aji	B
12-3-83	Sido dadi	Way jepara	107	455	Mesuji	D
14-3-83	Sido dadi	Way jepara	45	175	Menggala	B
14-3-83	Sido dadi	Way Jepara	54	214	Neg.ratu	B
16-3-83	Sido dadi	Way jepara	100	463	Menggala	B
18-3-83	Sido dadi	Way Jepara	100	376	Menggala	B
20-3-83	Sidodadi	Way jepara	90	298	Menggala	B
22-3-83	Sido dadi	Way Jepara	100	361	Menggala	B
24-3-83	Sido dadi	Way Jepara	100	393	Menggala	C
26-3-83	Sido dadi	Way Jepara	100	424	Menggala	C
28-3-83	Sido dadi	Way Jepara	70	204	Menggala	C
29-3-83	Sido dadi	Way Jepara	75	337	Menggala	C
30-3-83	Yabakti	Gn.Balak	73	282	Mesuji	E
30-3-83	Yabakti	Gn.Balak	5	29	Menggala	C
J U M L A H			1229	5.026		

Rekapitulasi : 6.417 KK = 27.587 Jiwa

TABEL : REALISASI PEMINDAHAN DAN PENEMPATAN
TRANSLOK DARI DAERAH ASAL KABUPATEN
LAMPUNG UTARA BULAN AGUSTUS 1982

Tanggal Bulan Tahun	DAERAH - ASAL		UPT/ SP	JUMLAH		KET.
	Desa	Kec		KK	Jiwa	
Agus.82	Kr. Waringin	Tanjung Raja	Ms. A/1	102	416	
Agus.82	Kr. Waringin	Tanjung Raja	Ms. A/1	100	419	
Agus.82	Kr. Waringin	Tanjung Raja	Ms. A/1	98	402	
Agus.82	Kr. Waringin	Tanjung Raja	Mg. C/1	87	388	
Agus.82	Sdg. Agung	Tanjung Raja	Mg. C/1	98	361	
Agus.82	Sri Menanti	Tanjung Raja	Mg. C/1	65	245	
Agus.82	Merambung	Tanjung Raja	Ms. A/1	31	125	
Agus.82	Kr. Waringin	Tanjung Raja	Ms. A/1	91	330	
Agus.82	Kr. Waringin	Tanjung Raja	Ms. B/1	136	556	
Agus.82	Tulung Balak	Tanjung Raja	Ms. B/1	128	461	
Agus.82	Tulung Balak	Tanjung Raja	Ms. B/1	100	508	
Agus.82	Kr. Waringin	Tanjung Raja	Ms. E/1	100	470	
Agus.82	Kr. Waringin	Tanjung Raja	Ms. E/1	100	461	
Agus.82	Kr. Waringin	Tanjung Raja	Ms. E/1	104	392	
Agus.82	Kr. Waringin	Tanjung Raja	Ms. E/1	108	370	
Agus.82	Kr. Waringin	Tanjung Raja	Ms. A/1	107	400	
Agus.82	Tulung Balak	Tanjung Raja	Ms. A/1	20	56	
Agus.82	Kr. Waringin	Tanjung Raja	Ms. B/1	130	482	
Agus.82	Kr. Waringin	Tanjung Raja	Ms. C/1	122	501	
Agus.82	Merambung	Tanjung Raja	Ms. A/1	26	99	
Agus.82	Kr. Waringin	Tanjung Raja	Ms. A/1	115	445	
Agus.82	Kr. Waringin	Tanjung Raja	Ms. B/1	118	421	
Agus.82	Kr. Waringin	Tanjung Raja	Ms. D/1	135	552	
Agus.82	Tulung Balak	Tanjung Raja	Ms. B/1	25	121	
Agus.82	Sumber Tani	Abung Barat	Mg. B/1	59	270	
Agus.82	Sebaya	Abung Barat	Mg. B/1	66	246	
Agus.82	Bk. Kemuning	Bk. Kemuning	Ms. B/1	100	442	
Agus.82	Bk. Kemuning	Bk. Kemuning	Ms. B/1	77	358	
Agus.82	Tanjung Baru	Bk. Kemuning	Ms. E/1	102	483	
Agus.82	Tanjung Baru	Bk. Kemuning	Ms. D/1	94	406	
Agus.82	Dwikora	Bk. Kemuning	Mg. B/E	75	231	
Agus.82	Dwikora	Bk. Kemuning	Mg. B/1	120	422	
J U M L A H				2.939	11.839	

HULAN SEPTEMBER 1982.

Tanggal Bulan Tahun	Daerah - Asal		UPT/ SP	J U M L A H		Keterangan
	Desa	Kec		KK	Jiwa	
1 Sep.82	St.Sebaya	Abung Barat	Mg.B/	125	504	
2 Sep.82	Sdg.Agung	Tanjung Raja	Ms.B/	60	216	
2 Sep.82	Sri Menanti	Tanjung Raja	Ms.E/	20	78	
	Tl.Balak	Tanjung Raja	Ms.E/	20	99	
3 Sep.82	Tl.Balak	Tanjung Raja	Ms.D/	100	388	
4 Sep.82	Sebaya	Abung Barat	Mg.B/	125	501	
5 Sep.82	Tl.Balak	Tanjung Raja	Mg.C/	92	403	
6 Sep.82	Bk.Kemuning	Bk.Kemuning	Ms.D/E	112	400	
7 Sep.82	St.sebaya	Abung Barat	Mg.B/	106	439	
8 Sep.82	Bk.Kemuning	Bk.Kemuning	Mg.B/C	151	640	
2 Sep.82	Tanjung Baru	Bk.Kemuning	Mg.B/	9	37	
J U M L A H				920	3.705	

Bulan Oktober 1982.

Tanggal Bulan Tahun	Dnerah Asal		UPT/ SP	Jumlah		Ket.
	Desa	Kec		KK	Jiwa	
11 Okt.82	Bandar Apung	Banjid	Ms.D/II	300	450	
16 Okt.82	Bandar Apung	Banjid	Mg.B/	100	431	
17 Okt.82	Juku Batu	Banjid	Ms.A/	40	177	
	Sumber Baru	Banjid	Ms.A/	60	240	
18 Okt.82	Juku Batu	Banjid	Ms.E/	100	381	
19 Okt.82	Juku Batu	Banjid	Ms.A/	110	472	
21 Okt.82	M. Siakung	Banjid	Ms.D/	100	409	
22 Okt.82	M. Siakung	Banjid	Ms.A/	100	439	
25 Okt.82	Tj.Kurung	Kasui	Ms.B/	118	450	
26 Okt.82	Kasui lama	Kasui	Ms.E/	101	434	
27 Okt.82	Tj. Tiga	Kasui	Mg.C/	68	235	
	Lb.Paniangan	Kasui	Mg.C/	46	150	
	Kasui lama	Kasui	Mg.C/	1	2	
	Datar Bancong	Kasui	Mg.C/	4	22	
28 Okt.82	Lb.Paniangan	Kasui	Mg.D/	101	344	
Okt.82	Tj. Tiga	Kasui	Mg.B/	56	194	
Okt.82	Lb.Paniangan	Kasui	Mg.B/	45	115	
Okt.82	Kasui lama	Kasui	Mg.B/	4	11	
				1.254	4.956	
				J U M L A H		

Bulan NOPEMBER 1982.

Tanggal Bulan	Daerah - Asal		UPT/	Jumlah		Ket.
	Desa	Kec		KK	Jiwa	
1 Nop.82	M.Siamangun	Banjid	Mg.G/II	90	331	
2 Nop.82	M.Siamangun	Banjid	Ms.A/V	102	492	
2 Nop.82	Bunglai	Banjid	Ms.A/V	22	96	
Nop.82	Rebung Tinggi	Banjid	Ms.A/V	22	109	
Nop.82	Juku Batu	Banjid	Ms.A/V	4	16	
3 Nop.82	Rehang Tinggi	Banjid	Mg.C/3	20	82	
Nop.82	Sumber Baru	Banjid	Mg.C/3	20	73	
Nop.82	Bunglai	Banjid	Mg.C/3	80	276	
4 Nop.82	Juku Batu	Banjid	Ms.E/V	78	302	
Nop.82	Bunglai	Banjid	Ms.E/V	31	124	
Nop.82	M.Siamangun	Banjid	Ms.E/V	20	81	
1 Nop.82	Kr.Waringin	Tanj.Raja	Ms.B/	100	411	
2 Nop.82	Kr.Waringin	Tanj.Raja	Ms.B/	100	376	
3 Nop.82	Kr.Waringin	Tanj.Raja	Ms.B/	100	376	
5 Nop.82	Kr.Waringin	Tanj.Raja	Ms.A/	100	429	
7 Nop.82	Sebaya	Abung Barat	Mg.B/	125	511	
8 Nop.82	Tj. Baru	Bk.Kemuning	Ms.D/	138	529	
9 Nop.82	Bk.Kemuning	Bk.Kemuning	Mg.C/	143	622	
3 Nop.82	Wiralaga	Mesuji	Ms.A/	100	541	
5 Nop.82	Lb.Peniangan	Kasui	Ms.A/	136	506	
6 Nop.82	Lb.Peniangan	Kasui	Ms.D/	110	427	
Nop.82	Tj.Kurung	Kasui	Ms.D/	11	33	
7 Nop.82	Sukajadi	Kasui	Ms.B/	30	135	
7 Nop.82	Lb.Peniangan	Kasui	Ms.B/	16	64	
Nop.82	Tj.Kurung	Kasui	Ms.B/	3	15	
Nop.82	Tj.Tiga	Kasui	Ms.A/	54	211	
8 Nop.82	Tj.Kurung	Kasui	Ms.A/	110	472	
J U M L A H				1.865	7.640	

Bulan M A R E T 1983.

Tanggal Bulan Tahun	Daerah Asal		UPT SP	Jumlah		Ket
	Desa	Kecamatan		KK	Jiwa	
22 Maret.83	Gedung Aji	Menggala	Gd.Aji A2	199	1.031	
23 Maret.83	Gedung Aji	Menggala	Gd.Aji B2	91	419	
24 Maret.83	Penawar	Menggala	Gd.Aji B2	135	722	
J U M L A H					425	2.172

GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I LAMPUNG
T E L U K B E T U N G

LAMPIRAN IV.

SALINAN :

INSTRUKSI GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I LAMPUNG
NOMOR : INST/015/BAPPEDA/HK/1983

T E N T A N G

CALON TRANSMIGRASI LOKAL DARI MASING - MASING
DAERAH TINGKAT II SE PROPINSI DATI I LAMPUNG
UNTUK PENEMPATAN TAHUN 1983/1984

GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I LAMPUNG

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka pemindahan translok tahun penempatan 1983 - 1984 yang akan dimulai pelaksanaannya, perlu segera dilakukan pendaftaran penduduk pada lokasi/daerah rencana pemindahan.
2. Bahwa sebelum pelaksanaan perberangkatan perlu dilakukan penyuluhan-penyuluhan kepada calon transmigrasi lokal dimaksud.

Mengingat

- : 1. U.U.Nomor 14 tahun 1964 tentang pembentukan Propinsi Dati I Lampung
2. U.U. Nomor tahun 1974 tentang pokok-pokok pemerintahan di - Daerah .
3. U.U.Nomor 3 tahun 1972 tentang ketentuan pokok transmigrasi .
4. P.P. Nomor 42 tahun 1975 tentang penyelenggaraan transmigrasi.
5. Keputusan Presiden No.26 tahun 1978.

Memperhatikan

- : 1. Keputusan Gubernur KDH Ting - kat I Lampung No.G/086/Bappe- da/HK/1980 tanggal 26 Mei 80 tentang pencadangan tanah untuk Resettlement penduduk .
2. Keputusan Gubernur KDH TK - I Lampung No.G/012/Bappeda/HK/ 83 tentang organisasi Satbin I, Satbin II dan petunjuk pelaksanaan Transmigrasi / Translok di Propinsi Dati I Lampung.

M E N G I N S T R U K S I K A N :

Kepada : 1. Bupati KDH Tingkat II Lampung Utara
2. Bupati KDH Tingkat II Lampung Tengah
3. Bupati KDH Tingkat II Lampung Selatan
4. Kepala Kantor Wilayah Transmigrasi Propinsi Daerah Tingkat I Lampung
5. Seluruh Anggota Satbintrans I dan II Propinsi daerah Tingkat I Lampung

Untuk : 1. Mulai melaksanakan pendaftaran kembali terhadap calon transmigrasi lokal pada lokasi daerah rencana pengiriman dari masing-masing Dati II seperti tertera pada Lampiran Instruksi ini.

2. Pelaksanaan pendaftaran sebagaimana tersebut pada butir 1 diatas berpergan kepada jumlah jatah sebesar 11.750 KK yang untuk masing - masing Dati II alokasinya seperti tertera pada Lampiran Instruksi ini.

3. Agar pendaftaran lebih cermat dan benar-benar memperhatikan bahwa penduduk/calon transmigrasi lokal berasal dari kawasan hutan lindung, kecuali untuk translok asal Way Abung III dan Bakung Ilir .

4. Agar supaya pendaftaran dapat berjalan lancar dan efektif, perlu dilaksanakan penyuluhan pada masing-masing lokasi/ calon lokasi pengirim .
5. Agar pelaksanaan penyuluhan pendaftaran tersebut dapat berdaya guna dan berhasil guna, diperlukan kerja sama yang sebaik-baiknya antara masing - masing anggota Satbintrans I dan II .
6. Pemberangkatan pertama harus dilakukan selambat-lambatnya 1 September 1983 - dan sebelum pemberangkatan harus diadahului dengan penyuluhan dan pendaftaran kembali
7. Sebelum pemberangkatan, sekurang-kurangnya 1 (satu) minggu, pada daerah penerima agar benar-benar telah siap untuk ditempati atau disediakan baik rumah, lahan pekarangan, lahan usaha ataupun catu pangan, sarana produksi pertanian dan fasilitas lainnya.
8. Pembinaan terhadap translok yang telah diberangkatkan agar dilakukan sebaik - baiknya bersama-sama dengan warga translok yang telah ditempatkan terdahulu serta warga masyarakat sekitarnya .

9. Pembinaan sebagaimana dimaksud pada butir 8 harus dilaksanakan secara terpadu dengan koordinasi yang sebaik-baiknya antar masing-masing anggota Satbintrans I dan II .
10. Agar melaporkan pelaksanaan kegiatan pada butir-butir tsb diatas secara berkala pada tiap akhir bulan kepada Gubernur Kepala Daerah Tk. I Lampung/Ketua Satbintrans Daerah Tingkat I lampung .

Instruksi ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan agar dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Sesuai dengan Aslinya
Sekretaris Wilayah Daerah TK. I
Lampung

Dikeluarkan di Telukbetung
Pada Tanggal 15 Agustus 1983
GUBERNUR KDH TK. I LAMPUNG

dto

ALIMUDDIN UMAR, SH

YASIR HADIBROTO

SALINAN.
LAMPIRAN : INSTRUKSI GUBERNUR KDH TK I LAMPUNG

NOMOR : INST / GLS / BAPPEDA / HK / 1983

TENTANG

CALON TRANSMIGRASI LOKAL DARI MASTING - MASTING DAERAH TK . II
SE PROVINSI DATI I LAMPUNG UNTUK PENEMPATAN TAHUN 1983/1984

NOMOR	D A T I . II	KECAMATAN	D E S A	JUMLAH KK	K E T E R A N G A N
1.	Lampung Utara	Menggala	Bakung Ilir	792 K K	Trans Sisipan yang ditata kembali
		Kotabumi	Eks Way Abung III	477 K K	(Eks Gunung Balak)
		Tanjung Raja	Karang Sari	100 K K	Clupasi didaerah Trans Way Abung.
				Jml. 1.369 K K	Daerah Register 34
2.	Lampung Tengah	Way Jepara	Karang Sari	487 K K	Register 9 Way Kambas
			Sidodadi	51 K K	Register 9 Way Kambas
			Sidomulyo	27 K K	Register 9 Way Kambas
		Ponorogo/Braja-			
		Harjocari		542 K K	Register 9 Way Kambas
		Botol/Braja Luhur		459 K K	Register 9 Way Kambas
		Koperta		450 K K	Register 9 Way Kambas
		Lb. Maringgai	Pasir Panjang/Margo-		
			sari	148 K K	Register 9 Way Kambas
		Sukadana	Susukan Baru	360 K K	Register 9 Way Kambas
		Padang Ratu	Marga Jaya	1.887 K K	Register 34 Padang Ratu
			Lingga Pura	426 K K	Register 34 Padang Ratu
		Gunung Balak			
			Way Abar	1.127 K K	Register 38 Gunung Balak
			Yahakti	287 K K	Register 38 Gunung Balak
			Ogan Jaya	1.009 K K	Register 38 Gunung Balak
			Bandung Jaya	725 K K	Register 38 Gunung Balak
			Sri Mulyo	880 K K	Register 38 Gunung Balak
				Jml.8.955 K K	
3.	Lampung Selatan	Wonosobo		1.428 K K	Register 39
			Total Pemindahan	11.750 K K	

Sesuai dengan Aslinya
Sekretaris Dillayah Daerah TK I Lampung

ALIMUDDIN UMAR, SH

Ditetapkan di : Telukbetung
Pada Tanggal : 15 Agustus 1983

GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I LAMPUNG

dto

TASIR HADIBROTO

